

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang didasarkan atas penelitian dan analisisnya, terutama yang berkenaan dengan peranan kepala cabang dinas pendidikan se kota Bandung dalam mewujudkan manajemen kinerja yang efektif dalam rangka pengembangan sumber daya manusia kepala sekolah dasar.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Kepala Cabang Dinas Pendidikan memegang peranan strategis dalam melakukan pembinaan, monitoring, dan evaluasi kerja kepala sekolah dasar. Sebelum kebijakan otonomi daerah diberlakukan di Kota Bandung, ruang lingkup atau wilayah kerja dari Cabang Dinas Pendidikan didasarkan pada PP No. 65 Tahun 1951. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut, disebutkan bahwa ruang lingkup kerja Cabang Dinas Pendidikan Kota Bandung, adalah mengelola pembinaan menyangkut "3M" (Man, Money, Material). Sementara menyangkut teknik edukatif

pengelolaannya diserahkan kepada Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Setelah kebijakan otonomi daerah dilaksanakan pada pemerintahan Kota Bandung, maka diadakan penggabungan atau fusi antara Dinas P dan K dengan Kandeptdikbud menjadi Dinas Pendidikan. Dengan adanya kebijakan tersebut, sebenarnya memberikan peluang yang lebih besar bagi Kepala Cabang Dinas Pendidikan untuk melakukan pembinaan, monitoring, dan evaluasi kerja kepala sekolah. Untuk mengefektifkan peranan yang dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan tersebut, maka dalam prakteknya memerlukan acuan normatif, sebagai patokan untuk mengukur kriteria keberhasilan kinerja kepala sekolah. Dengan menggunakan acuan normatif tersebut, Kepala Cabang Dinas Pendidikan dapat melakukan pembinaan, monitoring, dan evaluasi program kerja sekolah secara konseptual dan obyektif.

Melalui peranan yang dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap manajemen kinerja efektif kepala sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan seperti: membina komitmen kepala sekolah, melakukan supervisi sekolah, mengoperasionalkan kinerja kepala sekolah, dan mengevaluasi program kerja sekolah, Kepala Cabang Dinas Pendidikan dapat menggali dan

menghimpun berbagai informasi yang diperlukan untuk kegiatan pembinaan selanjutnya.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus ini merupakan jawaban atas item-item pertanyaan penelitian, yang dirumuskan sebagai berikut.

a. Membina Komitmen Kepala Sekolah Dasar

Peranan yang dilaksanakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan dalam membina komitmen kepala sekolah dasar dimaksudkan sebagai upaya untuk menanamkan dan membina pribadi kepala sekolah untuk senantiasa memiliki sikap komitmen pada tugasnya selaku pemimpin pendidikan pada level sekolah dasar. Dari temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan se Kota Bandung, yakni; pemahaman terhadap tujuan/visi/misi, pemahaman terhadap tanggungjawab dan tugas, membina disiplin, dan membina loyalitas kepala sekolah dasar.

Semua item-item kegiatan yang dilaksanakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan tersebut, telah dijalankan hampir dengan prosentase di atas rata-rata sebagaimana dinyatakan dalam pembahasan bab IV.

b. Melaksanakan Supervisi Pendidikan

Supervisi yang dilaksanakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan merupakan salah satu manifestasi dari peranannya sebagai supervisor pendidikan, terutama dalam penyelenggaraan pendidikan di jenjang sekolah dasar. Supervisi pendidikan yang dilaksanakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan dimaksudkan sebagai upaya untuk menggali, menghimpun, dan menganalisis berbagai permasalahan, potensi, dan karakteristik penyelenggaraan pendidikan pada masing-masing sekolah dasar yang ada di wilayah kerja Kepala Cabang Dinas Pendidikan masing-masing.

Dalam menjalankan peranannya sebagai supervisor pendidikan, berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan se Kota Bandung dalam mewujudkan kinerja kepala sekolah yang efektif, adalah; meningkatkan motivasi, mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masing-masing sekolah, mengembangkan rencana kegiatan, dan melaksanakan kegiatan. Dari keseluruhan item-item pelaksanaan supervisor, dapat dikatakan bahwa Kepala Cabang Dinas Pendidikan se Kota Bandung telah menjalankan peranannya secara maksimal.

c. Mengoperasionalisasikan Kinerja Kepala Sekolah Dasar

Mengoperasionalisasikan kinerja kepala sekolah dasar yang dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan dimaksudkan sebagai upaya pembinaan yang memfokuskan pada penjabaran kebijakan-kebijakan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Bandung. Dalam posisi seperti ini, Kepala Cabang Dinas Pendidikan berperan sebagai fasilitator bagi para kepala sekolah dasar dalam menjabarkan program kerja sekolah secara garis besar. Intervensi Kepala Cabang Dinas Pendidikan dalam merumuskan program kerja kepala sekolah dasar lebih diarahkan pada pembinaan teknis, dan konseptual, sehingga diharapkan kinerja kepala sekolah dasar tersebut sejalan dengan kebijakan pembangunan pendidikan yang telah digariskan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Untuk mengoperasionalisasikan kinerja kepala sekolah dasar, Kepala Cabang Dinas Pendidikan se Kota Bandung, telah melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti; mengidentifikasi standar kinerja, mengidentifikasi kinerja, dan mengimplementasikan program kerja.

d. Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja dimaksudkan sebagai upaya untuk mengetahui efektifitas dan tingkat keberhasilan dari program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan dalam upayanya untuk mewujudkan manajemen kinerja kepala sekolah yang efektif. Dari hasil evaluasi kinerja tersebut, Kepala Cabang Dinas Pendidikan dapat menemukan berbagai permasalahan dan potensi apa yang dapat diberdayakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan untuk mewujudkan manajemen kinerja yang efektif sesuai dengan lingkungan kontekstual pendidikan setempat.

Sementara dalam mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan, Kepala Cabang Dinas Pendidikan melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti; menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam evaluasi, melaksanakan evaluasi, dan menindaklanjuti hasil dari kegiatan evaluasi tersebut.

B. Implikasi

Berangkat dari kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Komitmen seseorang terhadap tugas akan dimiliki manakala yang bersangkutan memiliki pemahaman yang mendalam dan

menyeluruh mengenai hak dan kewajibannya. Sisi lain dari komitmen ini menggambarkan kesanggupan mental pada seseorang untuk loyalitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Oleh karena itu, apabila Kepala Cabang Dinas Pendidikan tidak melakukan pembinaan komitmen pada kepala sekolah, maka dapat diperkirakan kepala sekolah kurang loyalitas terhadap tugas pokok dan fungsinya.

2. Supervisi sekolah merupakan salah satu teknik yang dapat menggali dan menghimpun berbagai permasalahan, dan potensi yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, supervisi sekolah merupakan kegiatan awal dan utama untuk memahami secara obyektif dan empiris mengenai kinerja kepala sekolah. Pembinaan terhadap kepala sekolah tanpa didasarkan pada hasil supervisi sekolah, tidak akan menyentuh permasalahan-permasalahan aktual dan kontekstual.
3. Dalam batas-batas tertentu, upaya untuk menjabarkan rumusan tugas pokok dan fungsi suatu jabatan tertentu, memerlukan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dari atasan. Hal tersebut, berlaku juga dalam kinerja kepala sekolah, di mana dalam batas-batas tertentu memerlukan pemikiran, pendapat, dan arahan dari Kepala Cabang Dinas

Pendidikan untuk mengoperasionalkan kinerja kepala sekolah. Manakala kegiatan mengoperasionalkan kinerja kepala sekolah tersebut tidak dilaksanakan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan, maka akan sulit untuk melakukan penilaian program kerja kepala sekolah secara efektif, efisien, dan tepat sasaran.

4. Evaluasi merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program kerja kepala sekolah. Oleh karena itu, peranan Kepala Cabang Dinas Pendidikan dalam melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah tanpa melakukan evaluasi, maka tidak akan mampu mengukur keberhasilan program kerja kepala sekolah. Manfaat lainnya dari evaluasi tersebut, adalah dapat merumuskan strategi pembinaan dalam kegiatan selanjutnya.

C. Rekomendasi

Berangkat dari beberapa temuan penelitian dan kenyataan yang ditemui di lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Mengingat masih dijumpai beberapa kepala sekolah yang belum memahami mengenai visi dan misi pembangunan pendidikan di Kota Bandung, maka upaya pembinaan komitmen kepala sekolah yang dilakukan oleh Kepala Cabang



Dinas Pendidikan, perlu berangkat dari tingkat pangkalan kepala sekolah mengenai konsep visi dan misi pengembangan pendidikan. Untuk melaksanakan hal tersebut, Kepala Cabang

Dinas Pendidikan dapat melibatkan berbagai pihak, seperti pakar pendidikan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai konsep visi dan misi pendidikan.

2. Adanya sebagian Kepala Cabang Dinas Pendidikan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pekerja yang kurang relevan dengan prinsip-prinsip pengelolaan sekolah, dan ditambah dengan belum adanya instrumen supervisi sekolah, maka dipandang perlu untuk mengadakan pelatihan bagi Kepala Cabang Dinas Pendidikan
3. Untuk meningkatkan keterampilan kepala sekolah dalam mengoperasionalkan kinerjanya, maka dipandang perlu bagi Kepala Cabang Dinas Pendidikan untuk mendalami tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dan melakukan analisis kebutuhan pengelolaan sekolah, sehingga materi pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan menyentuh kebutuhan aktual dan kontekstual kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya.
4. Perlu dirumuskan instrumen penilaian sebagai pedoman bagi Kepala Cabang Dinas Pendidikan untuk melakukan penilaian kinerja kepala sekolah. Supaya instrumen penilaian yang

akan digunakan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, maka dalam proses perumusannya dapat melibatkan pakar konstruksi tes.



